



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
**BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH**

Jl. Jemur Andayani I Telp. (031) 8477551 Fax (031) 8477404

Email: [bkdjatim@gmail.com](mailto:bkdjatim@gmail.com) Website: [bkd.jatimprov.go.id](http://bkd.jatimprov.go.id)

**SURABAYA 60236**

**SIARAN PERS**

NOMOR: 002/RILIS/BKDJATIM/V/2023

Surabaya, 11 Mei 2023

**LANTIK 505 PEJABAT ADMINISTRATOR DAN PENGAWAS, GUBERNUR  
JAWA TIMUR BERPESAN UNTUK JAGA INTEGRITAS**

**Humas BKD-** Sebanyak 505 ASN Pemerintah Provinsi Jawa Timur dilantik oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa pada hari Rabu, 10 Mei 2023 kemarin. Ratusan ASN ini diambil sumpah janjinya untuk mengisi 222 Jabatan Administrator dan 283 Jabatan Pengawas di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Untuk dapat memangku jabatan administrator dan pengawas, ada beberapa syarat dan prosedur yang harus dilakukan oleh seorang ASN dengan rincian sebagai berikut:

**Syarat Pengangkatan Dalam Jabatan:**

**1. Jabatan Administrator:**

- Berstatus PNS;
- Memiliki kualifikasi dan tingkat pendidikan paling rendah sarjana atau Diploma IV;
- Memiliki integritas dan moralitas yang baik;
- Memiliki pengalaman pada Jabatan pengawas paling singkat 3 (tiga) tahun atau JF yang setingkat dengan Jabatan pengawas;
- Pangkat minimal Penata Tk.I (III/d) untuk pengangkatan dalam Jabatan Administrator Eselon III.b;
- Pangkat minimal Penata (III/c) untuk pengangkatan dalam Jabatan Administrator Eselon III.c;
- Setiap unsur penilaian prestasi kerja paling sedikit bernilai baik; dan
- Memiliki Kompetensi Teknis, Kompetensi Manajerial, dan Kompetensi Sosial Kultural.

**2. Jabatan Pengawas:**

- Berstatus PNS;
- Memiliki kualifikasi dan tingkat pendidikan paling rendah diploma III atau yang setara;
- Memiliki integritas dan moralitas yang baik;

- Memiliki pengalaman dalam Jabatan pelaksana paling singkat 4 (empat) tahun atau JF yang setingkat dengan Jabatan pelaksana;
- Pangkat minimal Penata Muda Tk.I (III/b) untuk pengangkatan dalam Jabatan Pengawas Eselon IV.a;
- Setiap unsur penilaian prestasi kerja paling sedikit bernilai baik; dan
- Memiliki Kompetensi Teknis, Kompetensi Manajerial, dan Kompetensi Sosial Kultural.

Selain persyaratan diatas, calon pemangku jabatan harus mengikuti empat tahapan sebagai berikut:

1. Proses promosi dan mutasi, dimulai dengan OPD Mengusulkan Promosi dan Mutasi Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas;
2. Tim Penilai Kinerja/Baperjakat membahas dan menganalisa usul Promosi dan Mutasi Jabatan;
3. Tim Penilai Kinerja/Baperjakat melaporkan hasil pembahasan usul Promosi dan Mutasi Jabatan kepada Gubernur untuk mendapatkan persetujuan serta ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur; dan
4. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan dilakukan.

Pelantikan ini dilakukan untuk mengisi 104 jabatan administrator dan 168 jabatan pengawas yang kosong dengan metode promosi dan mutasi, sehingga dengan diangkatnya pejabat administrator dan pengawas tersebut, terdapat kekosongan posisi yang kemudian diisi dengan cara rotasi dari dalam dan dari OPD Pemprov. Jatim.

Dari ke-505 ASN yang dilantik, rincian promosi masuk, keluar dan mutasinya adalah sebagai berikut:

<b>JENIS</b>	<b>ES. III</b>	<b>ES. IV</b>	<b>TOTAL</b>
Promosi Dari OPD Pemprov Jatim	18	21	39
Promosi Dari Dalam	86	143	229
Mutasi Dari OPD Pemprov Jatim	25	10	35
Mutasi di Dalam	93	109	202
<b>JUMLAH</b>	<b>222</b>	<b>283</b>	<b>505</b>

Rangkaian dari pelantikan ini selain sudah melalui persyaratan baik administrasi kualifikasi maupun kompetensi, hasilnya juga diputuskan oleh Tim Penilai Kinerja atau Baperjakat.

Dalam sambutannya, Gubernur wanita pertama dari Provinsi Jawa Timur tersebut berpesan, "Selamat menjalankan tugas, mudah-mudahan Allah anugerahkan kesuksesan dan keberkahan yang berlimpah dan menjaga integritas secara personal maupun institusional, mari terus kita bangun dedikasi terbaik dan berorientasi pelayanan, adaptasi dan kolaborasi serta adanya harmoni yang terbangun dengan baik untuk memajukan Jawa Timur dan NKRI."

Prosesi pelantikan dan pengambilan sumpah janji ini juga dihadiri langsung oleh Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak, Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Adhy Karyono, Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur, Benny Sampirwanto dan Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur, Indah Wahyuni dan sejumlah kepala Organisasi Perangkat Daerah lainnya.